

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Standar kompetensi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup standar kompetensi bersastra dan standar kompetensi berbahasa. Dua standar kompetensi ini memiliki empat keterampilan berbahasa, antara lain menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Menurut Nurgiyantoro (2001, hlm. 296), diantara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis secara umum lebih sulit untuk dikuasai.

Keterampilan menulis sangatlah penting bagi siswa. Dengan menulis siswa dapat menuangkan ide serta perasaannya kepada orang lain dengan harapan pembaca dapat mengerti apa yang hendak disampaikan oleh penulis. Salah satu contoh keterampilan menulis adalah menulis puisi.

Puisi merupakan salah satu bagian dari karya sastra. Diantara karya-karya sastra yang ditulis, puisi merupakan karya yang paling dekat dengan siapa saja yang terlibat dalam pengajaran sastra. Namun pada kenyataannya, menulis puisi bukanlah suatu hal yang mudah. Banyak siswa yang belum mampu menuangkan gagasan dan perasaan mereka dengan baik ke dalam puisi.

Beberapa hambatan sering dialami siswa pada saat proses pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia dan beberapa siswa. Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa didapatkan kesimpulan bahwa beberapa siswa tidak menyukai aktivitas menulis puisi bahkan belum bisa menulis puisi.

Siswa mengutarakan bahwa terkadang beberapa diantara mereka malu jika harus menulis karena takut jika tulisan mereka kurang baik. Selain itu, siswa merasa sulit berimajinasi dan menentukan diksi yang cocok untuk dituangkan. Hal ini pun sejalan dengan Alwasilah (2007, hlm. 48) yang berasumsi bahwa siswa tidak memiliki keberanian untuk menulis karena takut salah dan ditertawakan orang. Dari hal ini dapat dilihat bahwa siswa memiliki

motivasi yang rendah dalam menulis puisi sehingga mereka belum bisa menulis puisi dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan pendekatan dengan siswa dalam kegiatan menulis puisi. Hal ini membutuhkan peran serta guru sebagai fasilitator dalam mempersiapkan dan mempergunakan strategi pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Taufik Ismail (2016) menyatakan bahwa cara pandang baru pengajaran sastra di sekolah harus membuat siswa memasuki sastra secara asyik, nikmat, dan gembira. Pengajaran sastra harus mendidik karakter pelajar, membangun perilaku siswa, serta menyemai nilai-nilai luhur dan sifat akhlak mulia pada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan solusi atau cara agar pembelajaran menulis puisi dimininati siswa sehingga dapat mempermudah siswa untuk memunculkan imajinasi dan ide yang dituangkan ke dalam puisi.

Penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya yang berkenaan dengan pembelajaran menulis puisi. Penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian adalah penelitian Ajen Miftah tahun 2010 dengan judul “Keefektifan Penerapan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi (Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011)”. Dari hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa teknik *imagine* ini efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Pada penelitian ini digunakan teknik *imagine* dengan atau tanpa media pembelajaran.

Selain itu ada juga hasil penelitian oleh Eka Purnama Sari tahun 2013 dengan judul “Keefektifan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Lirik (Eksperimen Kuasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)”. Dari hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa terdapat pengaruh teknik *imagine* dengan penggunaan media pembelajaran.

Selain itu ada juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Dumaria Sihombing tahun 2015 dengan judul “Penerapan Strategi Imajinasi dengan Benda Tersayang Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Eksperimen Kuasi Pada

Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)”. Dari hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa kemampuan menulis puisi mengalami peningkatan dengan menggunakan strategi imajinasi dengan benda tersayang.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk menggunakan strategi pembelajaran inovatif dalam pembelajaran menulis puisi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan strategi pembelajaran imajinasi dengan eksplorasi benda. Strategi imajinasi adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yang melihat, melukiskan, membayangkan, atau memvisualkan sesuatu di dalam struktur kesadaran. Strategi pembelajaran membutuhkan benda sebagai salah satu cara pembelajaran siswa. Benda adalah segala yang ada di alam yang berwujud. Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran imajinasi dengan eksplorasi benda dapat menjadi salah satu pilihan pembelajaran inovatif dalam pembelajaran menulis puisi.

Untuk mengetahui keefektifan strategi imajinasi dalam pembelajaran menulis puisi, maka peneliti melakukan sebuah eksperimen tentang strategi imajinasi. Oleh karena itu, judul yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah **“Penggunaan Strategi Imajinasi dengan Eksplorasi Benda dalam Pembelajaran Menulis Puisi.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi berkaitan dengan pembelajaran menulis:

- a. Pembelajaran puisi sering dianggap pembelajaran yang kurang menarik oleh siswa.
- b. Siswa cenderung merasa kesulitan untuk menentukan objek penulisan dalam menulis puisi.
- c. Siswa cenderung merasa kesulitan untuk mengungkapkan ide atau gagasan dalam menulis.
- d. Rangsangan dan motivasi langsung dari guru kepada siswa masih kurang maksimal.

- e. Kurangnya penguasaan diksi siswa sehingga siswa sulit mengutarakan idenya melalui diksi yang menarik.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda di kelas eksperimen?
- b. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis puisi sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda di kelas kontrol?
- c. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa menulis puisi di kelas kontrol sebelum menggunakan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda dan sesudah menggunakan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda di kelas eksperimen?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan strategi ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui kemampuan siswa menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda di kelas eksperimen.
- b. Mengetahui kemampuan siswa menulis puisi sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda di kelas kontrol.
- c. Mengetahui tingkat perbedaan kemampuan siswa menulis puisi di kelas kontrol sebelum menggunakan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda dan sesudah menggunakan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda di kelas eksperimen.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini mencakup manfaat teoretis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut.

### 1.5.1 Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah strategi pembelajaran yang efektif dalam dunia pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya penerapan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda dalam pembelajaran menulis puisi.

### 1.5.2 Manfaat praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan acuan bagi penulis sebagai calon guru Bahasa Indonesia dalam memahami berbagai permasalahan pembelajaran yang terjadi di sekolah, salah satunya pembelajaran menulis puisi.

#### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran di kelas. Strategi pembelajaran yang beragam dan menyenangkan akan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

#### c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, terutama dalam pembelajaran menulis puisi.

#### d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca tentang strategi imajinasi dengan eksplorasi benda dalam pembelajaran menulis puisi.

## 1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Berikut akan dipaparkan aspek-aspek yang terkandung dalam setiap bab.

- 1) Bab 1 pendahuluan, meliputi latar belakang, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- 2) Bab 2 kajian pustaka, meliputi ihwal menulis, ihwal menulis puisi, ihwal pembelajaran menulis puisi, strategi pembelajaran imajinasi, eksplorasi benda, definisi operasional, penelitian terdahulu, asumsi, dan hipotesis.
- 3) Bab 3 metode penelitian memaparkan model analisis data yang digunakan, meliputi desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data penelitian, dan teknik pengolahan data.
- 4) Bab 4 temuan dan pembahasan. Pada bab ini akan menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam bab ini peneliti memaparkan proses pelaksanaan penelitian dan pembahasan data penelitian.
- 5) Bab 5 penutup, meliputi simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Pada bab ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian, implikasi, serta rekomendasi terkait penelitian selanjutnya.